

DAILY MARKET RECAP

16 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan pada penutupan kemarin sore. Nilai tukar rupiah lanjut mencatatkan penguatan terhadap dolar AS.

Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona penguatan didorong dengan data indikator China serta optimisme perkembangan vaksin covid-19.

Bursa Saham AS berakhir pada zona positif didorong dengan penguatan saham teknologi.

Kurs USD/IDR | 14.835 | Kurs EUR/USD | 1,1844 |
IHSG per 15 SEP 2020 | 5.100,87 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,30
*SEP-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	14-Sep	15-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,87	6,84	(0,41)
Indonesia USD 10yr	2,09	2,08	(0,29)
US Treasury 10yr	0,67	0,68	1,04

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1069
1 Mth	4,0608	0,1521
3 Mth	4,3077	0,2373
6 Mth	4,5096	0,2745
1 Yr	4,7096	0,4026

Bursa Saham Dunia

	14-Sep	15-Sep	%Change
IHSG	5.161,83	5.100,87	(1,18)
LQ 45	805,12	790,75	(1,79)
S&P 500 (US)	3.383,54	3.401,20	0,52
Dow Jones (US)	27.993,33	27.995,60	0,01
Hang Seng (HK)	24.640,28	24.732,76	0,38
Shanghai Comp (CN)	3.278,81	3.295,68	0,51
Nikkei 225 (JP)	23.559,30	23.454,89	(0,44)
DAX (DE)	13.193,66	13.217,67	0,18
FTSE 100 (UK)	6.026,25	6.105,54	1,32

Cross Currencies

	15-Sep-20	16-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.890	14.835	(0,37)
EUR/IDR	17.683	17.570	(0,64)
JPY/IDR	140,93	140,90	(0,02)
GBP/IDR	19.106	19.142	0,19
CHF/IDR	16.405	16.328	(0,47)
AUD/IDR	10.881	10.845	(0,33)
NZD/IDR	9.977	9.971	(0,06)
CAD/IDR	11.315	11.257	(0,51)
HKD/IDR	1.921	1.914	(0,37)
SGD/IDR	10.932	10.902	(0,28)

Major Currencies

	15-Sep-20	16-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1876	1,1844	(0,27)
USD/JPY	105,66	105,29	(0,35)
GBP/USD	1,2831	1,2904	0,57
USD/CHF	0,9078	0,9089	0,12
AUD/USD	0,7307	0,7311	0,05
NZD/USD	0,6699	0,6721	0,33
USD/CAD	1,3160	1,3181	0,16
USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3621	1,3609	(0,09)

FX

USD melemah terhadap JPY menjelang rapat The Fed malam ini. Pelaku pasar berekspektasi bahwa the Fed akan mempertahankan suku bunga dan *outlook* yang *dovish* terhadap perekonomian AS. Posisi USD Index tidak banyak berubah setelah EUR dan AUD melemah semalam setelah sebelumnya sempat menguat kemarin menyusul data ekonomi China yang dilaporkan lebih baik dari ekspektasi dan mengindikasikan pemulihan ekonomi China.

Pada perdagangan kemarin USD melemah terhadap mata uang *emerging markets* kemarin menyusul berita baik dari perkembangan vaksin Covid 19. Mata uang Chinese Yuan menguat mencapai level tertinggi dalam 16 bulan terakhir menyusul harapan akan pemulihan ekonomi China. *Spot* USDIDR diperdagangkan pada level 14.850-14.870 saat jam makan siang dan kembali melemah ke level 14.875 saat pembukaan pasar Eropa menyusul tingginya *demand* korporasi. *Spot* USDIDR akhirnya ditutup pada level 14.875-14.885. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada 14.830-14.870 dengan *range* antara 14.800-14.880.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Pada lelang obligasi pemerintah seri sukuk (PBS) penawaran yang masuk hanya sebesar IDR 20,79 triliun dengan penawaran yang diserap hanya sebesar IDR 9,5 triliun. Menjelang penutupan terlihat minat investor asing terhadap obligasi seri 5 – 10 tahun (FR86 dan FR82).

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa (15/09) sore, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1,181% dan berakhir pada level 5.100,87. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan LQ45 (-1,79%) dan IDX30 (-1,79%) yang lebih dalam dari pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +2,53% oleh sektor properti, kenaikan sebesar +0,83% dari aneka industri dan sektor perdagangan yang meningkat sebesar +0,23%. Sisa enam (6) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebesar -2,13%, sektor infrastruktur menurun sebesar -1,67% dan industri barang konsumsi mencatatkan pelemahan sebesar -1,48%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 1,104 Triliun. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif didorong dengan data indikator perekonomian China yang membaik serta optimisme pasar atas vaksin covid-19.

Bursa Saham Wall Street berakhir menguat pada penutupan kemarin sore didorong dengan penguatan saham-saham teknologi dan data ekonomi yang solid. Investor masih menunggu hasil dari pertemuan kebijakan The Fed pada malam ini.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia